

BAB V

PENUTUP

A. Simpulan

Penelitian pengembangan modul menggunakan model pengembangan Thiagarajan (4-D) dengan tahapan *define*, *design*, dan *development*. Tahapan *disseminate* atau penyebaran tidak dilakukan karena dapat memakan banyak biaya dan waktu.

Berdasarkan hasil penelitian pengembangan yang telah dilakukan dapat disimpulkan bahwa bahan ajar yang dikembangkan telah melalui uji validasi ahli desain dan ahli materi serta sudah diuji cobakan ke peserta didik kelas X IPA 5 SMA Negeri 4 Metro secara daring. Nilai tertinggi dari ketiga hasil uji yang diperoleh adalah uji materi dengan rata-rata 4,67, persentase 94%, dan kategori “sangat baik”. Validasi ahli materi dilakukan oleh 1 dosen Universitas Muhammadiyah Metro dan 1 guru Biologi SMA Negeri 4 Metro. Hasil uji coba kelompok kecil diperoleh rata-rata 4,5 dengan persentasi 90% yang dikategorikan “sangat baik”. Uji coba kelompok kecil ini dilakukan oleh 15 peserta didik secara daring. Modul dibagikan melalui google drive dan angket penilaian dibagikan melalui google formulir. Hasil uji desain didapatkan rata-rata 4,35 dengan persentase 87% yang dikategorikan “sangat baik”. Validasi ahli desain dilakukan oleh 2 dosen Universitas Muhammadiyah Metro. Berdasarkan data di atas kesimpulannya adalah modul berbasis model pembelajaran POGIL pada materi Jamur layak digunakan di lapangan.

B. Saran

1. Pemanfaatan

Berdasarkan penelitian pengembangan yang telah dilakukan, modul berbasis model pembelajaran POGIL dapat digunakan oleh pengguna baik guru maupun peserta didik dengan sebaik-baiknya saat proses pembelajaran.

2. Pengembangan

Modul ini dapat dilengkapi dan diperbaiki untuk digunakan dalam pembelajaran seperti menambah daftar referensi materi dalam modul sehingga akan lebih banyak informasi-informasi yang didapatkan oleh pembaca. Video yang digunakan dalam LKPD dapat dibuat sendiri sehingga dapat disesuaikan dengan tugas yang akan diberikan.